

Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Teknik *Symbolic Modelling* untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Siswa

Yolan Tolinggi¹, Irfan A, Kasan², Moh. Rizki Djibran³

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia^{1,2,3}

Email : yolantolinggi12@gmail.com

Diterima: Agustus 2024

Disetujui: Oktober 2024

Dipublikasi: April 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal teknik *symbolic modelling* dalam meningkatkan Penyesuaian sosial siswa kelas X pasca Belajar Dari Rumah (BDR). Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen dengan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Mananggu berjumlah 25 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*. Analisis data menggunakan uji t. Hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata *pretest* 106,12 dengan standar deviasi 7,367 dan nilai rata-rata *posttest* 122,04 dengan standar deviasi 4,928. Hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $13,424 > 1,71$.

Kata Kunci : Bimbingan Klasikal, Teknik Symbolic Modelling, Penyesuaian Sosial

Abstract

This study aimed to determine the effect of classical guidance services using symbolic modeling technique in improving the social adjustment of students in class X post-Learning from Home. This study was a pre-experimental study with a One-Group Pretest-Posttest Design. In addition, the subjects in this study were 25 students of class X at SMA Negeri 1 Mananggu. The sampling was done using Purposive Sampling. Moreover, the data were analyzed using the t-test. The results of data analysis obtained an average pre-test value of 106,12 with a standard deviation of 7,367 and a post-test average value of 122.04 with a standard deviation of 4.928. The results of testing the hypothesis obtained $t_{count} > t_{table}$ 13,424 > 1,71.

Keywords: Classical Guidance, Symbolic Modelling Technique, Social Adjustment

This is an open access article distributed under CC BY-SA 4.0 Attribution License, provided the original work is properly cited. ©2025 by Yolan Tolinggi, Irfan A, Kasan, Moh. Rizki Djibran

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berhungan dan membutuhkan orang lain dalam kehidupannya, artinya manusia tidak bisa hidup tanpa adanya kehadiran orang lain disekitarnya. Dalam proses hidupnya, manusia selalu membutuhkan bantuan orang lain mulai dari lingkungan terdekat yaitu keluarga hingga sampai pada orang yang tidak dikenal sama sekali. Sebagai makhluk sosial manusia melakukan interaksi dengan orang lain untuk bertukar pikiran serta untuk memenuhi kebutuhan hidupnya termasuk dalam ruang lingkup pendidikan salah satunya siswa, namun pada tahun 2020 indonesia mendapatkan bencana pandemic covid-19.

Pandemic covid-19 membuat berbagai aspek kehidupan manusia mengalami perubahan, termasuk kegiatan pembelajaran dalam system pendidikan. Perubahan ini salah

Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Teknik Symbolic Modelling Untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Siswa

-Yolan Tolinggi, Irpan A. Kasan, Moh. Rizki Djibrin

satunya berdampak kepada terganggunya motivasi berprestasi siswa, interaksi pembelajaran menjadi tidak optimal, dan terganggunya system penyesuaian sosial yang terjadi di sekolah (Achmad *et all*, 2021). Menurut Indrawati (Afrizawati dan Resi, 2021) mendefinisikan bahwa penyesuaian sosial adalah keterampilan untuk bereaksi secara adekuat terhadap kenyataan, situasi dan hubungan sosial, sehingga kebutuhan-kebutuhan untuk kehidupan sosial dipenuhi dengan cara-cara yang bisa diterima oleh masyarakat dan memberikan kepuasan bagi individu yang melakukannya.

Siswa sebagai calon intelektual muda yang sedang mengalami proses belajar dituntut untuk memiliki tanggungjawab, memiliki sopan santun, mampu memahami kesulitan orang lain, mampu menolong tanpa mengharapkan imbalan, serta mampu bertingkah laku sesuai norma dan dapat memahami karakter orang disekitarnya. Namun pada kenyataannya sejak adanya pandemic covid-19, pembelajaran di sekolah pun mulai diberlakukan dengan system baru yaitu pembelajaran jarak jauh atau yang dikenal dengan istilah belajar dari rumah (BDR). Hal ini membuat apa yang diharapkan sulit untuk dilaksanakan oleh para siswa sekarang karena segala aktivitas dilakukan di rumah termasuk proses sosial yang terjadi di sekolah. Sesuai dengan hasil penelitian Handrini (2020) Study From Home (SFH) merupakan akibat dari adanya covid-19 yang menyebabkan pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah menjadi diliburkan dan belajar di rumah masing-masing secara daring.

Fenomena penyesuaian sosial siswa setelah belajar dari rumah (BDR) menurut hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Mananggu, mengatakan bahwa sekitar 20% dari 125 siswa kelas X di SMA Negeri 1 Mananggu mengalami kesulitan penyesuaian sosial, diantaranya siswa menjadi kurang percaya diri untuk menjalani situasi sosial setelah belajar dari rumah (BDR). Gejala berikutnya, yaitu ketika siswa bertemu dengan guru atau orang yang lebih tua mereka acuh (cuek) dan sering mengeluarkan kata-kata kasar. Gejala lainnya siswa tidak memiliki ketertarikan untuk berpartisipasi dengan aktivitas di lingkungannya, tidak mampu untuk mengekspresikan diri mereka sendiri. Ada juga siswa yang mau menolong orang lain jika mendapatkan imbalan, hal ini terjadi karena siswa tidak memiliki rasa empati. Kemudian ada siswa yang belum mampu membangun hubungan baik dengan teman, tidak mampu bekerja sama dan lebih menutup diri, gejala perilaku seperti ini biasanya terjadi karena siswa kurang memiliki percaya diri.

Menanggulangi hal tersebut, dalam situasi setelah belajar dari rumah berakhir maka perlu sebuah penanganan agar siswa memperoleh perubahan pandangan, pemikiran, dan perilaku kearah yang positif, sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah melalui layanan bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal merupakan layanan yang diberikan kepada sejumlah siswa/konseli dan dilaksanakan di kelas dalam bentuk tatap muka antara guru bimbingan dengan siswa/konseli. Bimbingan klasikal dirasa sangat tepat untuk mengembangkan penyesuaian sosial siswa, karena menurut Gazda (Triyono dan Mastur, 2014) bimbingan klasikal merupakan suatu bimbingan yang digunakan untuk mencegah masalah – masalah perkembangan, meliputi: informasi pendidikan, pekerjaan, personal, dan sosial dilaksanakan dalam bentuk pengajaran yang sistematis dalam suatu ruang kelas yang berisi

Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Teknik Symbolic Modelling Untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Siswa

-Yolan Tolinggi, Irpan A. Kasan, Moh. Rizki Djibrin

diantara 20-25 siswa dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman diri dan orang lain serta perubahan sikap dengan menggunakan berbagai media dan dinamika kelompok.

Adapun dalam mendukung proses bimbingan klasikal akan dibantu dengan penggunaan teknik *symbolic modeling*. Menurut Rahim, *et all* (2021) *Modelling* merupakan metode layanan yang dilakukan dengan cara menampilkan model untuk ditiru oleh siswa/konseli sesuai dengan perilaku yang ingin dikembangkan. Teknik *symbolic modeling* juga memiliki kelebihan yang dirasa sangat cocok untuk mendukung layanan bimbingan klasikal. Seperti menurut Febrianti & Rosalia (2022) mengatakan bahwa kelebihan teknik *symbolic modeling* adalah mengubah perilaku peserta didik sehingga peserta didik mampu meniru tingkah laku melalui model yang disajikan dapat berupa video, gambar, rekaman, suara dan lain sebagainya.

Dari beberapa pendapat tersebut, maka diharapkan bahwa bimbingan klasikal teknik *symbolic modeling* dapat membantu meningkatkan penyesuaian sosial siswa setelah belajar dari rumah agar bagaimana siswa tersebut dapat memiliki hubungan sosial yang baik, mampu memahami diri sendiri dan lingkungannya. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin meninjau sejauhmana Pengaruh Bimbingan Klasikal Teknik *Symbolic Modelling* Untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X Pasca Belajar Dari Rumah (BDR) di SMA Negeri 1 Mananggu Kabupaten Boalemo.

METODE

Penelitian ini peneliti menggunakan metode *Pre eksperimen* yang membahas dan menggambarkan mengenai Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Teknik *Symbolic Modelling* Untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X Pasca Belajar Dari Rumah (BDR) di SMA Negeri 1 Mananggu Kabupaten Boalemo. Analisis data menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*, merupakan desain eksperimen yang hanya menggunakan satu kelas subjek (kasus tunggal) serta melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada subjek. Perbedaan dari kedua hasil pengukuran tersebut dianggap sebagai efek perlakuan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dengan jumlah 120 siswa, di SMA Negeri 1 Mananggu. Sedangkan sampel dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel 20% dari 125 orang siswa kelas X di SMA Negeri 1 Mananggu yakni sebanyak 25 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* yakni teknik sampling dengan cara memilih sampel sesuai kebutuhan peneliti dengan cara menetapkan ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL TEMUAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Mananggu Kabupaten Boalemo selama 1 bulan terhitung dari bulan Juli-Agustus 2022. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 25 orang siswa dengan menggunakan layanan bimbingan klasikal. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 8 kali treatment karena melihat terdapat 8 permasalahan yang terendah dan berdasarkan latar belakang masalah. Hasil penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji t. Sebelum dilakukan *treatment* (perlakuan) bimbingan klasikal, diadakan *pre-test* (test awal) tentang penyesuaian sosial siswa kelas X di SMA Negeri 1 Mananggu. Dari hasil analisis pada tes awal *pre-test* maka diperoleh skor tertinggi 131 dan skor terendah 90. Sedangkan

Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Teknik Symbolic Modelling Untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Siswa

-Yolan Tolinggi, Irpan A. Kasan, Moh. Rizki Djibran

skor rata-rata ($\bar{x}$) sebesar 106.12 dengan standar deviasi bernilai 7.367. Dari hasil analisis pada tes akhir *post-test* maka diperoleh skor tertinggi 131 dan skor terendah 110 . Sedangkan skor rata-rata ($\bar{x}$) sebesar 122.04 dengan standar deviasi 4.928.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui data hasil penelitian, apakah berdistribusi normal atau tidak. Oleh karena itu, pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 21.0 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan hipotesis bahwa skor variabel X (Bimbingan Klasikal Tehnik *Symbollic Modeling*) dan variabel Y (Penyesuaian Sosial) berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian diperoleh data sebagai berikut:

Tabel Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre Test	.117	25	.200	.951	25	.271
Post Test	.103	25	.200	.963	25	.470

Pengujian Hipotesis

Dari hasil perhitungan diperoleh harga t_{hitung} sebesar 13,424 sedangkan dari daftar distribusi t pada taraf 5% diperoleh $t_{0,95} (24)=1,71$. Ternyata harga t_{hitung} memperoleh harga lain, atau t_{hitung} telah berada di luar daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 . Ternyata bahwa hipotesis terdapat pengaruh layanan bimbingan klasikal teknik *symbolic modeling* untuk meningkatkan penyesuaian sosial siswa kelas X pasca belajar dari rumah (BDR) di sekolah, dapat diterima. Untuk jelasnya dapat dilihat pada kurva sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan diperoleh harga t_{hitung} sebesar 13,424 sedangkan dari daftar distribusi t pada taraf 5% diperoleh $t_{0,95} (24)=1,71$. Ternyata harga t_{hitung} memperoleh harga lain, atau t_{hitung} telah berada di luar daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 . Ternyata bahwa hipotesis terdapat pengaruh layanan bimbingan klasikal teknik *symbolic modeling* untuk meningkatkan penyesuaian sosial siswa kelas X pasca belajar dari rumah (BDR) di sekolah, dapat diterima.

PEMBAHASAN

Pembahasan dimaksudkan untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang Berdasarkan hasil analisis data terdapat perubahan (meningkat) yang signifikan terhadap penyesuaian sosial siswa pasca belajar dari rumah sebelum menerima perlakuan bimbingan klasikal dapat terlihat berada pada skor rata-rata *pre-test* yaitu 106.12. Kemudian dengan diberikannya perlakuan atau treatmen sebanyak delapan kali pada siswa melalui layanan bimbingan klasikal *symbolic modelling* maka skor rata-rata *post-test* penyesuaian sosial siswa meningkat menjadi 122.04, yang artinya terdapat peningkatan dalam perilaku

Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Teknik *Symbolic Modelling* Untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X Pasca Belajar Dari Rumah (BDR)

-Yolan Tolinggi, Wenny Hulukati, Irpan A. Kasan,

penyesuaian sosial siswa kelas X setelah diberikannya treatment sebanyak delapan kali. Nilai rata-rata tersebut didapatkan dari hasil penjumlahan dari seluruh nilai yang ada dari masing-masing data, kemudian dibagi dengan banyaknya data yang ada. Data tersebut didukung hasil pengamatan peneliti bahwa mulai terlihat perubahan perilaku siswa pada saat pelaksanaan treatment ketiga sampai treatment akhir, perubahan tersebut ditandai dengan komitmen-komitmen yang dibangun oleh siswa pada saat pelaksanaan layanan maupun pada saat mengisi lembar penilaian segera (*laissez*). Setiap kali pelaksanaan treatment peneliti mengevaluasi kembali komitmen yang sudah dibangun pada saat treatment sebelumnya serta mengecek sejauh mana penerapan komitmen tersebut dilakukan di sekolah dan di rumah.

Hasil penelitian ini telah mendukung hasil penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sholihah Binti Mar'atus (2018:39) dengan judul penelitian "Bimbingan klasikal dengan teknik *symbolic modelling* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik" Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian layanan Bimbingan Klasikal Dengan Teknik *Symbolic Modeling* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. Dilihat dari hasil penelitian tersebut terdapat hasil yang signifikan layanan bimbingan klasikal untuk membantu siswa dalam meningkatkan sesuatu yang ada pada dalam diri setiap siswa yang terkait dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Rendahnya penyesuaian sosial siswa merupakan masalah yang sering dijumpai dalam setiap kegiatan sosial siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas khususnya setelah belajar dari rumah. Hal ini peneliti jumpai di SMA Negeri 1 Mananggu Kabupaten Boalemo, masalah tersebut menjadi salah satu masalah bagi siswa baik dalam penyesuaian diri secara pribadi maupun secara sosial.

Dalam menangani masalah siswa tersebut peneliti menggunakan bimbingan klasikal teknik *symbolic modeling* karena menjadi alternatif yang tepat dalam membantu siswa untuk meningkatkan penyesuaian sosial. Peneliti menggunakan teknik *symbolic modelling* karena dalam teknik *symbolic modelling* terdapat dua jenis media yang bisa digunakan yaitu media video/film dan handout/brosur. Salah satunya media video/film. pada saat menonton video/film, siswa akan dibawa pada kondisi emosional di video/film tersebut. Hal ini memungkinkan siswa untuk dapat merasakan apa yang ada didalam video/film tersebut, dan jika dikaitkan dengan penelitian ini maka siswa diharapkan mampu merasakan kondisi emosional seperti dalam media video/film yang disajikan yang pada akhirnya dapat meningkatkan penyesuaian sosial mereka. Disamping itu alasan peneliti memilih menggunakan media video/film dan handout adalah karena sebagaimana yang diungkapkan Achda Muzamzam Diar (2013) handout memiliki beberapa manfaat diantaranya membantu menjelaskan materi secara dalam, karena narasi saja tidak mencukupi, dengan gambar dan informasi yang disampaikan dapat lebih jelas dipahami. Sedangkan menurut pendapat Arsyad (2011) penggunaan media video/film adalah dalam proses pembelajaran film mempunyai fungsi yang terkait dengan dua hal yaitu tujuan kognitif dan efektif.

Dengan diberikannya layanan bimbingan klasikal teknik *symbolic modeling* maka hasil dari penelitian ini yaitu membantu siswa dalam meningkatkan penyesuaian sosial seperti: siswa memiliki sopan santun yang baik, meningkatnya kepercayaan diri siswa

Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Teknik Symbolic Modelling Untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X Pasca Belajar Dari Rumah (BDR)

-Yolan Tolinggi, Wenny Hulukati, Irpan A. Kasan,

sehingga mampu menampilkan sikap yang disukai dalam lingkungan sosial. Siswa mampu memahami karakter teman baru, mampu membangun hubungan baik dengan teman, dan memiliki rasa bertanggungjawab. Siswa mampu bekerja sama dengan orang lain dan mampu menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan, siswa memiliki rasa empati terhadap orang yang mengalami kesulitan.

Selama melakukan penelitian ada berbagai kendala yang ditemui yaitu keterbatasan waktu dalam memberikan layanan, dimana di sekolah tersebut belum memiliki jam khusus untuk pelayanan bimbingan dan konseling. Sehingga peneliti harus menyesuaikan dengan waktu yang tersedia. Kendala berikutnya yaitu pada saat melakukan proses layanan, berhubung peneliti tidak memiliki LCD dan sekolah pun tidak memiliki LCD yang layak dipakai dalam penyajian materi layanan maka dalam beberapa pelaksanaan treatment peneliti terpaksa menayangkan video/film melalui laptop dan mengulang beberapa kali video/film yang digunakan agar para siswa dapat memahami dan menangkap pesan yang hendak disajikan dalam video/film tersebut. Namun, kesemua hambatan dan tantangan tersebut dapat dilalui dengan baik berkat dukungan dan hubungan yang baik yang terbangun antara peneliti dengan pihak sekolah, terutama bantuan dari guru bimbingan dan konseling sehingga pemberian treatment dapat terlaksana dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh harga t_{hitung} sebesar 13.424 sedangkan dari daftar distribusi t pada taraf 5% diperoleh $t_{0,95} (24)=1,71$. Ternyata harga t_{hitung} memperoleh harga lain, atau t_{hitung} telah berada di luar daerah penerimaan H_0 , Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 , Artinya bahwa hipotesis terdapat pengaruh layanan bimbingan klasikal teknik *symbolic modeling* untuk meningkatkan penyesuaian sosial siswa pasca BDR (Belajar Dari Rumah) di sekolah, dapat diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan klasikal teknik *symbolic modeling* memiliki pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan penyesuaian sosial siswa pasca BDR (Belajar Dari Rumah) di SMA Negeri 1 Mananggu Kabupaten Boalemo.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Z.A., Iqbal, D.F., Ghifari, Z.W., dan Rizkiyatul, N. (2021). Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Efektif bagi Siswa Sekolah. *Journal Of Media and Communication Science*. 4(2): 55.
- Achda, D.M. 2013. Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Students Centered Learning* (SCL) Berbaris *Handout* Pada Kompetisi Dasar Mendiskripsikan Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upaya Penanggulangannya Dalam Pembangunan Berkelanjutan Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ungaran. *Skripsi*. Tidakditerbitkan. Hal, 41.
- Afrizawaty, A., dan N, Resi. (2021). Hubungan Konsep Diri dan Penyesuaian Sosial *Self Regulate Learning* Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal AS-SAID*. 1(2): 17.
- Arsyad, A. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada. Hal, 40.

Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Teknik Symbolic Modelling Untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X Pasca Belajar Dari Rumah (BDR)

-Yolan Tolinggi, Wenny Hulukati, Irpan A. Kasan,

Fatima, C., dan N.D, Puspaningtyas,. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 8(4): 3.

Febrianti, A.E., dan D.N, Rosalia,. (2022). Teknik Modeling Simbolis (Alternatif Strategi Pelaksanaan Layanan Konseling di Sekolah). *Jurnal SEMDIKJAR*. 5(1): 43.

Handrini, O.I. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. 8(3): 499.

Irwan. 2017. Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Harga Diri Siswa SMP Negeri 2 Gorontalo. *Skripsi*: Tidakditerbitkan. Hal, 13.

Joste, S.S. 2019. Penyesuaian Sosial (Social Adjustment) Pada Mahasiswa Disabilitas. Yogyakarta. *Skripsi*: Tidakditerbitkan. Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma. Hal, 11.

Korompot, S. (2020). *Peran Bimbingan dan Konseling dalam Penanganan Pandemi Covid 19*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo. Hal, 82.

Mukhtar, S., Y, Amin., Budiamin. 2016. Program Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan *Self Control* Ssiswa. *Psikopedagogia*. 5(1): 7-8.

Rahim, M. R.L, Madina., dan M, Puluhulawa. (2021). *Petunjuk Praktis Metode Layanan Bimbingan dan Konseling*. Kota Gorontalo: UNG Press Gorontalo. Hal, 87-88.

Riduwan. 2012. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Afabeta. Hal, 115.

Rizal, M., Y, Yovitha,. Hartini, Tri,. (2019). Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modelling Symbolic untuk Meningkatkan Kedisiplinan. *Jurnal Of Educational Research and Review*, 2(3): 382.

Sari, H.P,. 2022. Update 20 Januari; Sebaran 2.116, kasus Harian Covid-19 di Indonesia, Jakarta Tertinggi. (<https://nasional.kompas.com/read/2022/01/20/19035941/update-20-januari-sebaran-2116-kasus-harian-covid-19-di-indonesia-jakarta?page=all#>) diakses pada tanggal 20 Januari 2022. Hal, 2.

Setyawan, D.A. dan R, Febriyanti,. 2020. Penyesuaian Sosial Siswa Baru di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling UNDIKSHA*. 11(2): 162.

Sholihah, B M. 2018. Pengaruh Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Symbolic Modelling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X IPA di SMA Al-Azhar 03 Bandar Lampung. Hal, 39.

Siahaan, Matdioh. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*. 1(1). Hal 1-3.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung. Hal, 66.

Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Teknik Symbolic Modelling Untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X Pasca Belajar Dari Rumah (BDR)

-Yolan Tolinggi, Wenny Hulukati, Irpan A. Kasan,

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta. Hal, 80-84

Susilowati, E. (2013). Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Akselerasi Tingkat SMP. *Jurnal Online Psikologi*. 1(1): 106.

Sutama, G.A. S, Kadek,. Dan K, Dharsana. 2014. Penerapan Teori Behavioral Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas AK C SMK Negeri 1 Singaraja. *e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan dan Konseling*. 2(1): 25.

Triyono dan Mastur. 2014. *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Sosial*. Yogyakarta: Paramitra Publishing. Hal, 2.

Wardani, Rinanda. Apollo. 2010. Hubungan Antara Kompetensi Sosial dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*. XXXIV (01), hal 8-9.